Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik Desa, Hartopo Harap Di Kabupaten Kudus Banyak Desa Mandiri

KUDUS - Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik Bagi Aparat Pemerintah Desa dan Penyerahan Piagam Penghargaan dari Kementerian Desa PDTT dilaksanakan di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), yang diikuti oleh seluruh kepala desa di Kabupaten Kudus, Selasa (27/12).

Apresiasi diberikan oleh orang nomor satu di Kudus itu atas pelaksanaan kegiatan ini, dirinya berharap pemerintah desa dapat lebih memahami ketentuan yang berlaku terkait keterbukaan informasi publik.

"Saya harap dengan adanya sosialisasi ini, pemerintah desa akan lebih optimal untuk melaksanakan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi publik," harapnya.

Menurutnya, permasalahan sengketa informasi dapat terjadi karena pemerintah desa belum optimal melaksanakan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi publik.

"Untuk itu, desa wajib menetapkan Peraturan Desa tentang Keterbukaan Informasi Publik, serta menunjuk dan menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)," katanya.

Dalam kesempatan ini juga dilaksanakan penyerahan Piagam Penghargaan dan Pin Desa Mandiri dari Kementerian Desa PDTT untuk 25 desa pada 8 kecamatan di Kabupaten Kudus berdasarkan penilaian Indeks Desa Membangun.

"Semoga penyerahan piagam dan pin ini bisa memberikan semangat dan menggugah kesadaran desa-desa lain untuk dapat membawa kemajuan di desanya menjadi desa mandiri," ucapnya.

Hartopo ingin di Kabupaten Kudus semakin banyak desa mandiri sehingga dapat menjadi percontohan untuk desa-desa lainnya. Dirinya mengimbau bagi desa yang belum terpilih menjadi desa mandiri agar terus berupaya lebih untuk mengembangkan kembali desanya.

"Semakin banyak desa mandiri di Kabupaten Kudus tentu akan berpengaruh postif bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Kudus. Semoga desa mandiri dapat menjadi pilot project untuk desa-desa lainnya," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PMD, Adi Sadhono menginginkan adanya semangat dan perubahan terhadap kesadaran desa lain agar dapat mendorong kemajuan desanya menjadi desa mandiri.

"Semoga ada semangat untuk mengubah kesadaran desa lainnya untuk mendorong kemajuan desanya menjadi desa mandiri," ungkapnya.

Dirinya menuturkan, terdapat 137 orang peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari jajaran OPD terkait, camat, dan kepala desa.

"Ada 137 peserta terdiri dari 5 OPD terkait, 9 camat, dan 123 kepala desa," imbuhnya. (\*)